



Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di Tk Negeri Satap Desa Sibargot

¹ Rina Syahfitri, ² Leli Hasanah Lubis, ³ Ismi Yulizar

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu

e-mail: ¹rina@gmail.co.id, ²lelihasanahlubis86@gmail.com, ³ismi@stita.ac.id

Info Artikel

Keyword:
Metode Tanya Jawab, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini.

©2024 Rina Syahfitri, dkk. This is an open-access article under the This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tanya jawab terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Al-Wafi Desa Bulungihit. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (*Quasi Experiment*) dengan sampel penelitian dengan tehnik sampel populasi, Kelas RA sebagai kelas kontrol peneliti melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, diskusi) kegiatan pembelajaran berpusat pada guru dan kelas RA Kelompok B sebagai kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan metode tanya jawab.

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan dokumentasi dilaksanakan oleh anak RA kelompok B. Teknik analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ Hasil Uji Hipotesis data *Post Test* penggunaan metode tanya jawab diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,378 > 1,895$). Sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Al-Wafi Desa Bulungihit.

1. PENDAHULUAN

The Golden Age merupakan istilah untuk anak-anak yang memiliki rentangan usia sejak anak lahir hingga usia enam tahun dimana pada masa usia emas ini sangatlah penting dan tidak dapat tergantikan lagi apabila sudah terlewati. Hal ini karena di masa ini adalah masa untuk mempersiapkan segenap potensi fisik, akal maupun mental yang ada pada seorang manusia dengan sebaik-baiknya dan menghargai setiap keunikan per individu pada setiap insan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengisi kegiatan emas ini dengan mengikutkan lembaga pendidikan anak usia dini yang saat ini telah banyak di selenggarakan di masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pendidikan informal yang berfungsi dalam menggali potensi anak yang belum nampak dengan pengembangan pembelajaran dengan menekankan pada aktivitasnya. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Selain itu pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan berbagai perkembangan bahasa. (UU RI No 20 Tahun 2003)

Dalam mengembangkan bahasa orang tua dituntut untuk menuturkan perkataan yang baik terhadap anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletak dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui anak.

Bahasa merupakan salah satu aspek utama untuk melakukan komunikasi dengan orang lain. Bahasa yang digunakan anak usia dini pada umumnya menggunakan bahasa sejak mereka lahir, bahasa yang digunakan anak yaitu isyarat dengan cara menangis, namun dengan seiringnya bertambah usia anak, anak akan semakin banyak menggunakan bahasa yang mereka dapati dari sekeliling lingkungannya. (Jiah Tajiah, Chandra Asri. 2021) Perkembangan bahasa bagi anak adalah proses kemampuan memahami dan mengungkapkan keadaan tertentu sehingga berkembang menjadi suatu alat untuk berinteraksi dengan orang lain.

Bagi seorang anak berbicara sebagai kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam segala usaha pembelajaran. Setiap materi pelajaran secara mendasar bertumpu pada bahasa yang disampaikan oleh pendidik. Keterlambatan anak memahami kosakata akan diikuti dengan keterlambatan anak dalam memahami materi pelajaran. Keberhasilan dalam belajar selalu berkaitan dengan keberhasilan dalam anak memahami apa yang diucapkan pendidika di sekolah.

Guru harus memperhatikan metode yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Banyak sekali metode yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode ketelada, metode pembiasaan, metode bermain, metode bercerita, metode bernyanyi, metode karya wisata, metode demonstrasi, metode problem solving dan metode simulasi.

Salah satu upaya pendidikan di sekolah yaitu melatih anak didik untuk selalui berkomunikasi dengan metode tanya jawab. Penerapan metode tanya jawab akan mampu memberikan hasil yang lebih optimal dalam pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Metode tanya jawab merupakan suatu teknik untuk memberikan motivasi anak didik agar bangkit pemikirannya dalam bertanya, selama mendengarkan ajaran guru atau guru mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran.

Dalam penggunaan metode tanya jawab ini ada keunggulan diterapkannya metode ini dapat mendorong bagi anak didik untuk mengadakan penelusuran lebih lanjut pada berbagai sumber belajar. Metode tanya jawab akan lebih efektif dalam mencapai tujuan apabila sebelum proses pembelajaran anak didik ditugasi membaca materi yang akan dibahas. Selain penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, maka diperlukan juga media yang sesuai yang dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak.

Kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara di RA Al- Wafi Desa Bulungihit yang masih kurang memperhatikan saat guru memberikan penjelasan di depan kelas. Anak lebih senang berbicara dengan temannya dibandingkan harus mendengarkan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang berfariatif dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga anak merasa jenuh mengikuti pembelajaran. Dalam mencapai perkembangan yang optimal maka metode tanya jawab sangat dibutuhkan dalam meningkatkan perkembangan anak khususnya perkembangan bahasa. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pengembangan bahasa anak melalui metode tanya jawab. Metode tanya jawab diartikan sebagai cara mengajar yang mebuat terjadinya interaksi antara guru dengan murid. Interaksi merupakan suatu kegiatan yang menyangkut dua orang atau lebih sehingga terjadilah komunikasi yang sangat berkaitan erat dengan bahasa.

2. LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa Anak

Bahasa merupakan alat mental yang berfungsi sebagai mekanisme aktual untuk berfikir. (Yuliani Nuraini Sujiono, 2013) Melalui bahasa anak-anak menjadi lebih imajinatif, manipulasi, menciptakan gagasan-gagasan baru dan membagi gagasa-gagasan itu dengan anak lain. Sejak naluriah anak memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Berikut ini beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak yaitu 1) pengaruh biologis terhadap perkembangan bahasa anak, Chomsky menyatakan bahwa anak-anak dilahirkan ke dunia dengan alat penguasaan bahasa language acquisition device (LAD) yang artinya suatu keterikatan biologis yang memudahkan anak untuk mendeteksi kategori bahasa tertentu seperti fonologi, sintaksis, dan semantik. 2) pengaruh intelektual terhadap perkembangan bahasa anak, anak memiliki intelektual atau kognisi tinggi sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa. 3) pengaruh lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak, lingkungan yang berperan besar dalam perkembangana awal bahasa anak adalah lingkungan sosial. Lignkungan sosial pertama yaitu keluarga, lingkungan sosial kedua yaitu sekolah. Dalam pengembangan bahasa anak usia dini guru dan orang tua harus memahami banyak hal disebabkan bahasa mempunyai peran penting dala kehidupan. (Soybatul Aslamiah Ritonga, 2021)

Adapun strategi dalam mengembangkan bahasa anak dapat dilakukan dengan sering mengajak anak berkomunikasi, membiasakan anak untuk bersosialisasi, menggunakan media gambar, memperbaiki ucapan anak dan berikan pengulangan. Dalam penelitian ini mengenai perkembangan bahasa anak penulis memfokuskan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Pada usia 5-6 tahun anak telah memiliki susunan kalimat dan tata bahasa yang benar, baik dalam menggunakan awalan maupun dalam menggunakan kata kerja. (Zubaidah Enny, 2004)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang lingkup perkembangan bahasa anak, penulis memfokuskan lingkup perkembangan bahasa anak yakni memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan dengan empat indikator yaitu menjawab pertanyaan lebih kompleks, berkomunikasi secara lisan, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, dan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

B. Metode Tanya Jawab

Menurut Daryanto metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari penyajian kepada peserta, tetapi dapat pula dari peserta ke penyaji. (Daryanto, 2013) Selanjutnya menurut R.Ibrahim dan Nana Syaodih metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan anak didik. (R. Ibrahim dan Nana Syaodih, 2010)

Tujuan dari metode tanya jawab adalah menciptakan suasana hidup, menggali ide-ide peserta didik, memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk merumuskan ide-ide sendiri, mengetahui posisi pemahaman peserta didik terhadap tema yang dibahas, memberikan kesempatan peserta didik agar dapat mengkonsolidasikan pemahamannya dan berani berkomentar.

3. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

.Tempat penelitian dilakukan di RA Al-Wafi Desa Bulungihit Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Waktu penelitian dilakukan di bulan juli-september tahun 2023.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011) Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di RA Al-Wafi Desa Bulungihit Tahun Pelajaran 2023/2024 yang dengan jumlah keseluruhan 30 anak.

Sampel penelitian merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian tehnik dalam sampel adalah total sampling. Menurut Arikunto penentuan pengambilan sampel adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Sugiyono, 2012) Untuk itu peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian yaitu dengan jumlah 30 anak.

C. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *eksperimen intact-Group Comparison*, pada desain ini, populasi dibagi atas dua kelompok. Kelompok pertama merupakan unit percobaan untuk perlakuan dan kelompok kedua merupakan kelompok untuk suatu kontrol. Kemudian dicari perbedaan antara rerata pengukuran dari keduanya dan perbedaan ini disebabkan oleh perlakuan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono Instrumen Penelitian adalah sesuatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang di amati. Instrumen suatu penelitian sebelum digunakan terlebih dahulu perlu di uji coba. Tujuannya untuk mengetahui butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan yang dipakai, harus diperbaiki atau yang tidak diperbaiki.

Instrumen penelitian merupakan alat yang mampu menampung sejumlah data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi.

4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi oleh peneliti dengan pengisian lembar observasi. Berdasarkan data hasil analisis statistik mengenai hasil pretest dan post tests kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretest hasil penelitian di kelas eksperimen adalah (T hitung) $3,378 > 1,895$ (T tabel).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode tanya jawab dalam perkembangan berbahasa anak usia dini di RA Al-Wafi Desa Bulungihit. Berdasarkan hasil

pengujian hipotesis, ditemukan bahwa metode tanya jawab memberikan peningkatan hasil yang signifikan. Penggunaan metode tanya jawab di kelompok eksperimen memberikan peningkatan skor perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode tanya jawab berpengaruh positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Al-Wafi Desa Bulungihit.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap perkembangan berbahasa anak usia dini di RA Al-Wafi Desa Bulungihit. Dimana hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan cara membandingkan antara nilai T yang dihasilkan dari perhitungan T_{hitung} pada kelas eksperimen yaitu $3.378 > T_{tabel} 1.895$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh metode tanya jawab terhadap perkembangan berbahasa anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, 2013, *Strategi dan tahapan Mengajar*, Yrama Widya, Bandung.
- Enny Zubaidah, 2004, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangan di Sekolah*, Cakrawala Pendidikan 3.
- Ibdarim R dan Nana Syaodih, 2010, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ritonga Soybatul Aslamiah, 2021, *Implementasi Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di PAUD Mifathul Ilmi Desa Tebing Linggahara*, Jurnal Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Sains Agama.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Alfabet, Bandung.
- Sujiono Yuliani Nuraini, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, PT. Indeks, Jakarta.
- Tajiah Jiah, Chandra Asri, 2021, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di TK Al-Muawanah*, Jurnal Ceria 3, No 5.
- UU RI No 20 Tahun 2003 Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem pendidikan Nasional), Sinar Grafika, Jakarta.